

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Jane Richie merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebuah peristiwa yang dirasakan oleh subjek seperti, persepsi, motivasi, usaha (Moleong, 2005: 6).

Penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan analisis wacana kritis dengan pendekatan Sara Mills. Analisis wacana menurut (Crystal) yaitu memfokuskan kepada struktur yang alamiah baik terhadap bahasa lisan misalnya dalam wacana melalui percakapan, wawancara, komentar, dan ucapan. (Eriyanto, 2011:2)

Pendekatan Analisis Wacana Kritis milik Sara Mills menurut Eriyanto menekankan konsep, posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca Posisi Subjek-objek melihat peristiwa dan dari penglihatan siapa peristiwa tersebut kelihatan. Kerangka ini melihat posisi sebagai pencerita (subjek) dan siapa yang menjadi (objek) yang diceritakan. (Eriyanto, 2011: 215)

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung atau disebut dengan data asli menjadi bagian dari data murni. Data primer dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi. (Siyoto & Sodik, 2015: 67-68)

Data primer peneliti dalam penelitian ini yaitu, kebijakan redaksi Magdalene.co dalam menulis artikel *Safe Space*, dan ideologi Magdalene.co sebagai media berperspektif gender.

Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang sebelumnya telah ada misalnya buku, laporan, dan jurnal (Siyoto & Sodik, 2015: 68)

Data sekunder pada penelitian ini yaitu, Artikel *Safe Space*, Jurnal Wacana Gender dan Media Alternatif, Jurnal Feminisme dan Konstruksi Gender, Jurnal Media Mainstream.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data**

Teknik pengumpulan data menjadi satu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menyelimuti dokumentasi dan wawancara semi terstruktur.

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan sebuah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu dan memiliki berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, dan seperti karya milik seseorang (Gunawan Imam: 2016: 176). Metode dokumentasi digunakan sebagai sebuah metode untuk melakukan pengumpulan data pada artikel *safe space* yang membahas mengenai RUU PKS.

Metode pengumpulan data mengenai artikel *Safe Space* yang membahas mengenai RUU PKS dipilih atas pertimbangan bahwa pada artikel yang membahas RUU PKS memberikan data yang merujuk kepada posisi Subjek-Objek yang menjadikan perempuan sebagai bagian dari subjek untuk ikut andil dalam bercerita.

Berikut beberapa contoh artikel yang merujuk perempuan sebagai Subjek pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1 Artikel yang digunakan dalam Rubrik Safe Space**

No	Judul Artikel
1.	RUU PKS Masuk Lagi ke Prolegnas, Kawal Terus Pembahasannya
2.	The Body Shop Indonesia Serahkan Ribuan Tanda Tangan Hasil Petisi RUU PKS ke DPR
3.	Ahli: RUU PKS Sejalan dengan Ajaran Islam, Beri Perlindungan Besar bagi Korban.
4.	RUU PKS dan Dampaknya Bagi Iklim Kerja Perusahaan
5.	Pembaruan Draf RUU PKS: Jangan Ada Lagi Alasan Pembahasan ‘Sulit’
6.	Tur Ruang Virtual untuk Dorong Pengesahan RUU PKS
7.	Kampanye ‘Shoes Art Installation’ Dorong Pengesahan RUU PKS
8.	Dari Pelecehan Seksual sampai Kawin Paksa, RUU PKS Jamin Hak Penyintas
9.	The Body Shop Indonesia Luncurkan Kampanye Dorong Pengesahan RUU PKS

Sumber: <https://magdalene.co/>, diakses pada 09/04/2022, olahan peneliti

Wawancara menurut Poerwandari merupakan sebuah pembicaraan dan tanya jawab yang dimana melibatkan kedua orang yang digiring sehingga menghasilkan tujuan tertentu (Gunawan Imam: 2016: 161).

Wawancara semi terstruktur merupakan sebuah wawancara dengan memberikan pertanyaan secara terbuka dan narasumber bisa menjawab dengan bebas sepanjang tidak keluar dari konteks perbincangan (Herdiansyah Haris, 2010: 123)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan jawaban dengan lebih terbuka dari narasumber

menghasilkan data yang relevan dan tetap berpegang dalam beberapa pertanyaan sebagai acuan dalam melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan kepada Hera Diani selaku Redaktur Pelaksana atas pertimbangan bahwa Hera memiliki kekuasaan yaitu sebagai pendiri Magdalene.co, sehingga narasumber tersebut relevan karena memiliki pengetahuan dan perspektif sebagai bagian dari pendiri media alternatif.

### **3.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis artikel “Safe Space” dengan menggunakan analisis wacana kritis milik Sara Mills. Lalu menganalisis wacana gender dalam artikel yang telah dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Semua tahap analisis dilakukan dengan menggunakan kajian Analisis Wacana Kritis Sara Mills.

Analisis wacana kritis pendekatan Sara Mills menekankan pada Posisi Subjek-Objek dan Posisi Penulis-Pembaca. Analisis wacana kritis dengan pendekatan Sara Mills dipilih oleh penulis untuk membedah bagaimana wacana gender dalam artikel “Safe Space” sehingga dapat melihat bagaimana posisi yang ditampilkan dalam teks dalam posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca dalam artikel.

Analisis ini dipilih sebagai tujuan melihat bagaimana media alternatif menggambarkan perspektif yang tidak hanya menjadikan perempuan sebagai objek semata, dan memberikan kesempatan kepada subjek sebagai pencerita.

### 3.5 Kerangka Analisis

Dalam Analisis Wacana Kritis Sara Mills, terdapat kerangka analisis untuk membedah artikel dengan menentukan berdasarkan Posisi Subjek-Objek dan Posisi Pembaca-Penulis serta melihat apa yang terjadi di dalam posisi. Berikut cara membedahnya. (Eriyanto, 2011: 211)

Posisi Subjek-Objek melihat mengenai, bagaimana peristiwa dilihat, dari kacamata siapa peristiwa itu dilihat. Siapa yang diposisikan sebagai pencerita (subjek) dan siapa yang menjadi objek yang diceritakan. Apakah masing-masing aktor dan kelompok sosial mempunyai kesempatan untuk menampilkan dirinya sendiri, gagasannya ataukah kehadirannya, gagasannya ditampilkan oleh kelompok atau orang lain.

Posisi Pembaca-penulis melihat mengenai, Bagaimana posisi pembaca ditampilkan penulis dalam teks. Bagaimana pembaca memposisikan dirinya dalam teks yang ditampilkan. Kepada kelompok manakah pembaca mengidentifikasi dirinya.